

**KARAKTERISTIK MORFOMETRIK DAN MERISTIK
IKAN LAIS DANAU (*Ompok hypophthalmus* Bleeker, 1846)
DI SUNGAI TAPUNG DAN SUNGAI SIAK**

¹Riri Anggraini Putri, ²Roza Elvyra, ²Yusfiati

¹Mahasiswa Program S1 Biologi

²Dosen Jurusan Biologi

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Kampus Bina Widya Pekanbaru, 28293, Indonesia

ririanggrainiputri@ymail.com

ABSTRACT

This research is one of study about morphometric-meristic of lais danau fish (*Ompok hypophthalmus*) in two different habitats, Tapung river and Siak river. The purpose of this research is to determine the difference between morphometric and meristic of male lais danau fish and female lais danau fish in Tapung river and Siak river. This research was conducted on January-March 2014. As many as 60 fish (consisting of 30 males and 30 females) were collected every month for each loacation. The data were analyzed using Microsoft Excel and SPSS Version 16. Morphometric characters of lais danau fish in Siak river, are smaller than the males and females of lais danau fish in Tapung river. The growth status of lais danau fish for each location of the research are positive allometric, negative allometric, and isometric. T-test showed that morphometric between male lais danau fish and female lais danau fish for each location of the research were significant different. Meristic of male lais danau fish and female lais danau fish for each location of the research were not significant different.

Keywords : Lais Danau Fish (*Ompok hypophthalmus*), Meristic, Morphometric.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan salah satu studi karakter morfometrik-meristik ikan lais danau (*Ompok hypophthalmus*) pada dua habitat yang berbeda yaitu Sungai Tapung dan Sungai Siak. Tujuan penelitian ini adalah menentukan perbedaan morfometrik dan meristik ikan lais danau jantan dan betina di Sungai Tapung dan Sungai Siak. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - Maret 2014. Ikan lais danau dikumpulkan sebanyak 60 ekor yang terdiri dari 30 jantan dan 30 betina setiap bulan di masing masing lokasi penelitian. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan program Excel dan SPSS Versi 16. Karakter morfometrik ikan lais danau jantan dan betina yang berada di Sungai Siak memiliki ukuran lebih kecil dibandingkan ikan lais danau yang berada di Sungai Tapung. Status pertumbuhan ikan lais danau pada masing-masing lokasi pengamatan adalah allometrik positif, allometrik negatif dan isometrik. Uji T menunjukkan adanya perbedaan morfometrik yang signifikan pada ikan lais danau jantan dan ikan lais danau betina di masing masing lokasi penelitian. Meristik ikan lais danau jantan dan ikan lais danau betina di masing masing lokasi penelitian tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Kata kunci : Ikan Lais Danau (*Ompok hypophthalmus*), Meristik, Morfometrik.

PENDAHULUAN

Sungai Tapung merupakan salah satu jenis sungai paparan banjir yang ada di Provinsi Riau. Sungai Tapung terbagi dua muara yaitu Sungai Tapung Hulu dan Sungai Tapung Hilir. Sungai Tapung merupakan sungai yang masih alami yang ada di Provinsi Riau karena masih banyak jenis-jenis ikan yang hidup di sungai tersebut. Salah satu jenis ikan yang hidup di ekosistem paparan banjir Sungai Tapung adalah jenis ikan lais danau (*Ompok hypophthalmus*).

Sungai Siak merupakan salah satu sungai terbesar di Provinsi Riau. Sungai ini berada di wilayah Provinsi Riau yang melewati empat kabupaten dan satu wilayah kota yaitu Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Siak, Kabupaten Rokan Hulu, dan Kota Pekanbaru (Sudiana & Soewandita 2007). Pertumbuhan penduduk yang tinggi dan meningkatnya perusahaan besar yang ada disekitar Sungai Siak akan mengakibatkan kualitas air berubah (Mulyadi 2005). Hal ini tentu berpengaruh dengan ikan yang hidup di perairan Sungai Siak yaitu salah satunya ikan lais danau (*Ompok hypophthalmus*).

Pengukuran morfometrik dan perhitungan meristik merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis ikan (Affandi *et al.* 1992). Pengukuran morfometrik dapat berupa pengukuran bentuk-bentuk luar dari bagian tubuh tertentu. Sedangkan perhitungan meristik yaitu berkaitan

dengan perhitungan jumlah bagian tertentu.

Penelitian ini merupakan salah satu studi karakter morfometrik-meristik ikan lais danau (*O. hypophthalmus*) pada dua habitat yang berbeda yaitu Sungai Tapung dan Sungai Siak Provinsi Riau.

METODE PENELITIAN

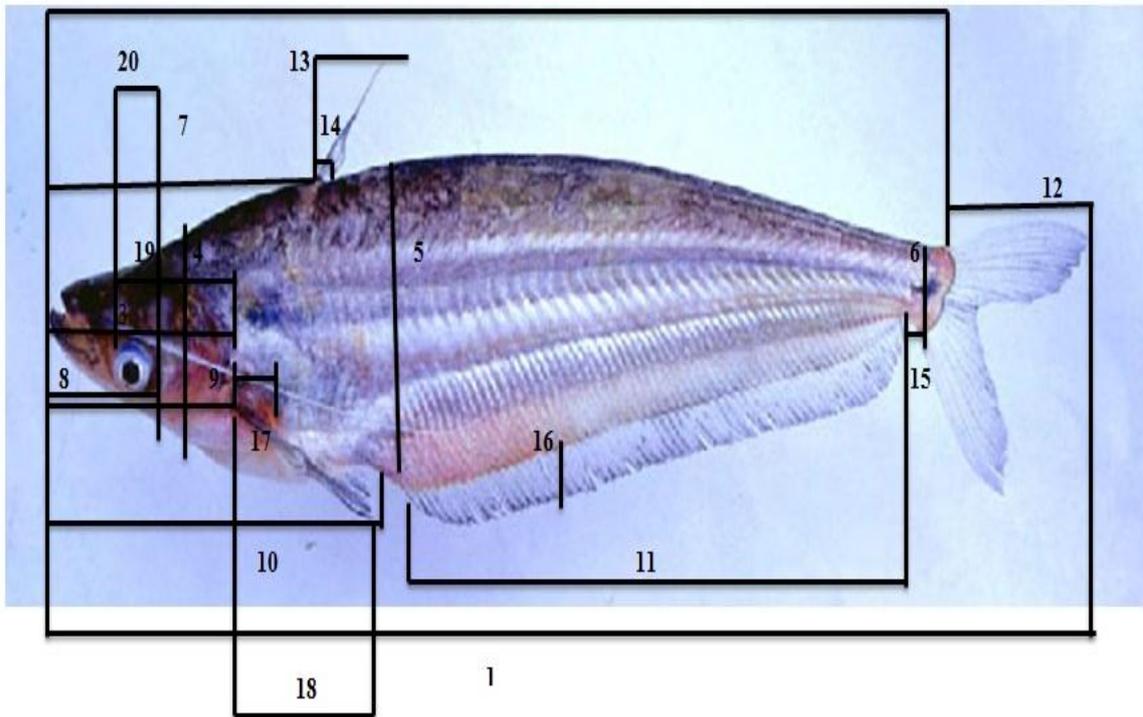
Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2014 – Maret 2014. Sampel berasal dari Sungai Tapung dan Sungai Siak. Pengamatan morfologi (pengukuran morfometrik dan meristik) ikan dilakukan di Laboratorium Zoologi, Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau.

Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ikan lais sebanyak maksimal 60 ekor yang terdiri dari 30 ekor jantan dan 30 ekor betina, untuk masing-masing stasiun dari dua lokasi pengambilan sampel yaitu dari Sungai Tapung dan Sungai Siak setiap bulan penelitian, formalin 4%, formalin 10%, alkohol 70%.

Alat-alat yang digunakan yaitu *cool box*, toples, timbangan digital, jangka sorong, jarum, alat bedah, thermometer, *turbidity meter*, indikator pH universal, botol DO (*Dissolved oxygen*), *stopwatch*, tali, kamera, alat tulis dan kertas label.



Gambar 1 : Sketsa Pengukuran Morfometrik Ikan Lais Danau. 1)Panjang total, 2)Panjang standar 3)Panjang kepala, 4)Tinggi kepala, 5)Tinggi badan, 6)Tinggi batang ekor, 7)Jarak mulut ke pangkal sirip punggung, 8)Jarak mulut ke mata, 9) Jarak mulut ke pangkal sirip dada, 10)Jarak mulut ke pangkal sirip perut, 11)Panjang dasar sirip anus, 12)Panjang dasar sirip ekor, 13)Tinggi sirip punggung, 14)Panjang dasar sirip punggung, 15)Jarak sirip anus ke pangkal sirip ekor, 16)Tinggi sirip anus, 17)Panjang dasar sirip dada, 18)Tinggi sirip dada, 19)Jarak mata ke celah insang, 20)Diameter mata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Kisaran Nilai Morfometrik Ikan Lais Danau (*Ompok hypophthalmus*) Jantan di Sungai Tapung dan Sungai Siak.

Karakter	Sungai Tapung		Sungai Siak	
	Kisaran (mm)	Rata-rata (mm)	Kisaran (mm)	Rata-rata (mm)
PT	157-269	207.7	130-224	157.7
PS	138-234	180.72	112-194	137.87
PK	19-39	27.41	16-30	21.13
JMTI	6-20	14.17	6-19	11.37
DM	2-8	4.21	2-6	2.52
JMM	5-16	11.14	5-13	8.56
TK	7-20	13.71	5-16	8.9
TB	17-66	40.58	17-54	27.78
TBE	3-10	5.94	2-9	3.83
LK	6-20	13.49	4-17	9.3
LB	4-15	9.31	2-12	4.9
JMSD	14-41	31.07	14-32	23.4
JMSP	33-67	50.32	27-52	36.86
JSASE	2-5	2.87	1-4	2.29
PDSA	84-153	111.74	73-118	89.8
TSA	6-20	14.84	7-19	12.17
PDSB	5-13	7.89	2-10	5.26
TSD	18-42	31.74	10-35	21.98
PDSE	18-38	27.42	10-31	20.87
PDSP	1-3	1.43	1-3	1.24
TSP	10-24	17.12	10-21	13.42
PDSPr	3-19	7.78	3-10	5.49
JMPSpr	30-72	52.61	30-59	39.44
BB	11.58 - 119.49	49.88	11.04-89.3	22.2

Ikan lais *O. hypophthalmus* yang dikumpulkan dan diukur selama penelitian berjumlah 360 ekor yang terdiri dari 90 jantan dan 90 betina pada masing-masing lokasi penelitian, diperoleh dengan berbagai ukuran yaitu di Sungai Tapung panjang total (PT) ikan betina dengan kisaran 160 mm hingga 270 mm dan ikan jantan dengan kisaran 157 mm hingga 269 mm, sedangkan di Sungai Siak dengan kisaran panjang total (PT) ikan betina 122 mm hingga 250 mm dan ikan jantan 130 mm hingga 224 mm. Hasil analisis terhadap 23 karakter morfometrik ikan *O. hypophthalmus* jantan

dan betina di Sungai Tapung dan Sungai Siak disajikan dalam bentuk Tabel 1 dan 2. Pada Tabel 1 menyatakan bahwa kisaran nilai morfometrik ikan lais danau jantan yang tertangkap pada masing masing lokasi penelitian juga memiliki kisaran yang jauh berbeda. Perbedaan kisaran nilai morfometrik ikan lais jantan antar lokasi penelitian dapat dilihat dari perbedaan ukuran pada karakter morfometrik seperti PT, PS, PK, TB, JMSD, JMSP, PDSA, TSD, PDSE, dan BB. Hal ini menunjukkan ukuran ikan lais jantan di Sungai Tapung juga lebih besar dari ikan lais jantan di Sungai Siak.

Tabel 2. Kisaran Nilai Morfometrik Ikan Lais Danau (*Ompok hypophthalmus*) Betina di Sungai Tapung dan Sungai Siak.

Karakter	Sungai Tapung		Sungai Siak	
	Kisaran (mm)	Rata-rata (mm)	Kisaran (mm)	Rata-rata (mm)
PT	160-270	220.78	122-250	168.87
PS	140-230	191.37	106-230	149.08
PK	19-40	28.63	15-37	23.04
JMTI	9-25	16.17	6-24	12.33
DM	2-7	4.94	2-7	3.13
JMM	7-19	11.69	6-17	9.36
TK	6-20	14.63	5-20	10.17
TB	24-63	42.9	18-53	28.5
TBE	4-10	6.51	2-12	4.76
LK	9-22	15.97	4-21	10.43
LB	5-15	10.56	2-14	5.76
JMSD	22-42	32.54	6-37	25.44
JMSP	38-67	52.97	10-64	39
JSASE	1-5	2.92	1-4	2.17
PDSA	91-163	119.41	67-157	96.7
TSA	8-21	13.96	6-21	12.71
PDSD	5-12	8.28	3-13	6.53
TSD	21-42	33.76	15-39	23.77
PDSE	17-38	28.77	15-35	21.5
PDSP	1-2	1.46	1-3	1.28
TSP	11-25	18.69	10-21	14.4
PDSPr	2-19	8.4	2-10	5.46
JMPSpr	41-70	56.08	30-68	42.19
BB	21.2-106.86	62.24	10-89.3	28.02

Tabel 2 menyatakan bahwa perbedaan kisaran nilai morfometrik ikan lais betina antar lokasi penelitian dapat dilihat dari perbedaan ukuran yang jauh pada karakter morfometrik seperti PT, PS, PK, TB, LK, JMSD, JMSP, PDSA, TSD, JMPSpr, dan BB. Hal ini menunjukkan ukuran ikan lais betina di Sungai Tapung lebih besar dari sungai Siak.

Kisaran panjang total ikan jantan dan betina di Sungai Tapung lebih tinggi dibandingkan dengan Sungai Siak. Berdasarkan hasil analisis kualitas air di Sungai Tapung memiliki kekeruhan 28 NTU, kecepatan arus 0.29 m/dtk, sedangkan di Sungai Siak

memiliki kekeruhan 32 NTU, kecepatan arus 0.47.

Sesuai data Sungai Siak memiliki tingkat kuat arus dan kekeruhan yang lebih tinggi dari pada Sungai Tapung, sehingga ukuran tubuh ikan yang terdapat di Sungai Siak lebih kecil dari pada di Sungai Tapung. Kecepatan arus mempengaruhi besar kecilnya tubuh ikan. Sesuai dengan pendapat Watson (1984) yang mengatakan bahwa semakin besar kuat arus maka semakin besar pula tekanan yang diberikan pada tubuh ikan, sehingga ikan membutuhkan energi yang lebih untuk lebih aktif beraktifitas.

Status Hubungan Karakter Morfometrik Ikan Lais Danau (*Ompok hypophthalmus*)

Tabel 3. Persamaan Regresi Linier dan Status Pertumbuhan Ikan Lais Danau (*Ompok hypophthalmus*) Jantan di Sungai Tapung dan Sungai Siak.

Karakter	Sungai Tapung		Sungai Siak	
	Persamaan Regresi	Status Perumbuhan	Persamaan Regresi	Status Perumbuhan
PS	0.0637 + 0.9465 PT	AN	0.0218 + 0.9635 PT	AN
PK	- 0.3681 + 0.7783 PT	AN	- 1.1499 + 1.1209 PT	AP
JMTI	- 1.4194 + 1.105 PT	AP	- 0.1216 + 0.5333 PT	AN
DM	- 4.253 + 2.098 PT	AP	- 2.7812 + 1.4425 PT	AP
JMM	- 0.3944 + 0.6202 PT	AN	- 1.6393 + 1.1675 PT	AP
TK	- 1.7826 + 1.258 PT	AP	- 3.139 + 1.8536 PT	AP
TB	- 2.5611 + 1.795 PT	AP	- 1.4227 + 1.3011 PT	AP
TBE	- 3.2578 + 1.7352 PT	AP	- 3.1947 + 1.7108 PT	AP
LK	- 2.0555 + 1.3717 PT	AP	- 2.4936 + 1.5712 PT	AP
LB	- 3.1314 + 1.7651 PT	AP	- 5.315 + 2.7188 PT	AP
JMSD	- 0.5783 + 0.8922 PT	AN	- 0.1603 + 0.6903 PT	AN
JMSP	- 0.7428 + 1.0545 PT	I	- 0.9893 + 1.1622 PT	AP
JSASE	- 0.3451 + 0.3415 PT	AN	- 0.9798 + 0.5999 PT	AN
PDSA	0.1756 + 0.808 PT	AN	0.3849 + 0.7137 PT	AN
TSA	- 0.501 + 0.717 PT	AN	0.1756 + 0.808 PT	AN
PDSD	- 1.1042 + 0.8622 PT	AN	- 4.1172 + 2.1933 PT	AP
TSD	- 1.2499 + 1.185 PT	AP	- 1.5673 + 1.3217 PT	AP
PDSE	- 0.4044 + 0.7888 PT	AN	- 1.0615 + 1.0818 PT	I
PDSP	- 1.7443 + 0.8098 PT	AN	- 0.6995 + 0.3518 PT	AN
TSP	- 0.0899 + 0.5524 PT	AN	- 0.5259 + 0.7568 PT	AN
PDSPr	- 3.9958 + 2.0953 PT	AP	- 0.3397 + 0.4842 PT	AN
JMPDpr	- 0.9453 + 1.1498 PT	AP	- 0.4733 + 0.9407 PT	AN
BB	- 5.9498 + 3.2803 PT	AP	- 0.2622 + 0.7108 PT	AN

Keterangan : Status pertumbuhan morfologi ikan lais danau jantan di Sungai Tapung dan Sungai Siak berdasarkan nilai b, AP (b>1) = allometrik positif, AN (b<1) = allometrik negatif dan I (b=1) = isometrik.

Pada Tabel 3 dan 4 di atas terlihat status pertumbuhan tiap-tiap karakter ikan lais danau betina dan ikan lais danau jantan yang terdapat di Sungai Tapung dan Sungai Siak memiliki status hubungan allometrik positif, allometrik negatif dan isometrik. Berdasarkan pengukuran morfometrik ikan lais danau jantan di Sungai Tapung yang memiliki status allometrik positif yaitu hubungan PT dengan JMTI, DM, TK, TB, TBE, LK, LB, TSD, PDSPr, JMPSPr, dan BB. Hubungan tersebut menunjukkan pertambahan panjang total lebih lambat dibandingkan dengan panjang karakter morfometrik pembandingnya, pada ikan lais jantan di

Sungai Siak yang memiliki status allometrik positif yaitu PK, DM, JMM, TK, TB, TBE, LK, LB, JMSP, PDSD, TSD. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa pertambahan panjang total lebih lambat dibandingkan dengan karakter morfometrik pembandingnya. Status allometrik negatif ikan lais danau jantan Sungai Tapung dapat dilihat pada PT dengan PS, PK, JMM, JMSD, JSAE, PDSA, TSA, PDSD, PDSE, PDSP dan TSP.

Tabel 4. Persamaan Regresi Linier dan Status Pertumbuhan Ikan Lais Danau (*Ompok hypophthalmus*) Betina di Sungai Tapung dan Sungai Siak.

Karakter	Sungai Tapung		Sungai Siak	
	Persamaan Regresi	Status Pertumbuhan	Persamaan Regresi	Status Pertumbuhan
PS	0.0914 + 0.9345 PT	AN	- 0.2155 + 1.0721 PT	I
PK	- 0.7878 + 0.9571 PT	AN	-1.0865 + 1.0985 PT	I
JMTI	- 1.2352 + 1.0409 PT	I	-1.2665 + 1.0556 PT	I
DM	- 3.2491 + 1.6789 PT	AP	- 3.2736 + 1.6836 PT	AP
JMM	- 0.8819 + 0.83 PT	AN	- 1.9591 + 1.3129 PT	AP
TK	- 2.8322 + 1.7033 PT	AP	- 2.7368 + 1.6727 PT	AP
TB	- 1.2514 + 1.2291 PT	AP	- 0.9999 + 1.0987 PT	I
TBE	- 1.5254 + 0.9954 PT	AN	- 3.6798 + 1.9419 PT	AP
LK	- 2.7106 + 1.6672 PT	AP	- 2.8367 + 1.724 PT	AP
LB	- 3.4765 + 1.9167 PT	AP	- 2.8367 + 1.724 PT	AP
JMSD	- 3.4765 + 1.9167 PT	AP	- 0.7796 + 0.9792 PT	AN
JMSP	- 0.7282 + 1.0459 PT	I	- 1.4087 + 1.344 PT	AP
JSASE	- 1.8165 + 0.9678 PT	AN	- 2.419 + 1.2232 PT	AP
PDSA	- 0.1091 + 0.9324 PT	AN	- 0.0464 + 0.912 PT	AN
TSA	1.2663 - 0.0581 PT	AN	- 0.3587 + 0.6532 PT	AN
PDSD	- 1.7719 + 1.1457 PT	AP	- 3.3219 + 1.848 PT	AP
TSD	- 1.4587 + 1.2729 PT	AP	- 1.2564 + 1.1803 PT	AP
PDSE	- 1.6417 + 1.3211 PT	AP	- 0.464 + 0.8056 PT	AN
PDSP	- 2.0109 + 0.9176 PT	AN	- 1.877 + 0.8821 PT	AN
TSP	- 0.9475 + 0.9458 PT	AN	- 0.6204 + 0.7971 PT	AN
PDSPr	- 2.015 + 1.2439 PT	AP	0.1481 + 0.2547 PT	AN
JMPSpr	- 0.4683 + 0.9457 PT	AN	- 0.6356 + 1.0138 PT	I
BB	- 4.4959 + 2.6734 PT	AP	- 3.514 + 2.1956 PT	AP

Keterangan : Status pertumbuhan morfologi ikan lais danau betina di Sungai Tapung dan Sungai Siak berdasarkan nilai b, AP (b>1) = allometrik positif, AN (b<1) = allometrik negatif dan I (b=1) = isometrik.

Pada ikan lais danau jantan yang terdapat di Sungai Siak yang memiliki status allometrik negatif yaitu PS, JMTI, JMSD, JSASE, PDSA, TSA, PDSP, TSP, PDSPr, JMPSPr dan BB. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa penambahan panjang total lebih cepat dari pada penambahan karakter morfometrik pembandingnya.

Status isometrik pada ikan lais danau jantan di Sungai Tapung dapat dilihat pada hubungan PT dengan JMSP sedangkan pada ikan lais danau jantan di Sungai Siak dapat dilihat pada hubungan PT dengan PDSE. Hubungan ini menunjukkan bahwa penambahan karakter morfometrik pembanding seimbang dengan penambahan panjang total.

Berdasarkan pengukuran terhadap morfometrik ikan lais danau betina di Sungai Tapung yang memiliki status allometrik positif yaitu hubungan PT dengan DM, TK, TB, LK, LB, JMSD, PDSD, TSD, PDSE, PDSPr, dan BB. Hubungan ini menunjukkan bahwa penambahan karakter morfometrik pembanding lebih lambat dari pada panjang total, sedangkan pada ikan lais danau betina di Sungai Siak yang memiliki status allometrik positif yaitu hubungan PT dengan DM, JMM, TK, TBE,, LKLB, JMSD, PDSD, TSD, PDSE, PDSPr, dan BB. Hubungan ini menunjukkan bahwa penambahan karakter morfometrik pembanding lebih lambat dari pada panjang total, sedangkan pada ikan lais danau betina di Sungai Siak yang memiliki status

allometrik positif yaitu PT dengan DM, JMM, TK, TBE, LK, LB, JMSP, JSASE, PDS, TSD, dan BB. Hubungan ini menunjukkan bahwa pertambahan karakter morfometrik perbandingan lebih lambat dari pada panjang total.

Status allometrik negatif ikan lais danau betina di Sungai Tapung dapat dilihat dari hubungan PT dengan PS, PK, JMM, TBE, JSASE, PDSA, TSA, PSDP, TSP, JMSPr. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan panjang total lebih cepat dari pada pertambahan karakter morfometrik perbandingannya. Pada status allometrik negatif ikan lais danau betina di Sungai Siak dapat dilihat pada hubungan PT dengan JMSP, PDSA, TSA, PDSE, PDSP, TSP, PDSPr. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan panjang total lebih cepat dari pada pertambahan karakter morfometrik perbandingannya.

Status isometrik ikan lais danau betina di Sungai Tapung dapat dilihat dari hubungan PT dengan JMSP dan JMSPr sedangkan pada ikan lais danau betina di Sungai Siak status isometrik dapat dilihat dari hubungan PT dengan PS, PK, TB, JMSP, JMSPr.

Pada Tabel 5 nisbah karakter morfometrik ikan lais danau jantan yang berbeda nyata antara Sungai Tapung dan Sungai Siak adalah PK, JMSP, DM, JMM, TK, TB, TBE, LK, LB, JMSP, JSASE, PDS, TSD, PDSE, PDSP, TSP, PDSPr, JMSPr dan BB sedangkan pada ikan lais danau betina

di Sungai Tapung dan Sungai Siak nisbah karakter morfometrik yang berbeda nyata adalah PK, JMSP, DM, JMM, TK, TB, TBE, LK, LB, JMSP, JSASE, PDS, TSD, PDSE, PDSP, TSP, PDSPr, JMSPr dan BB. Adanya perbedaan karakter morfometrik ikan lais danau jantan dan betina di Sungai Tapung dan Sungai Siak dikarenakan oleh adanya perbedaan kondisi lingkungan pada masing-masing lokasi penelitian seperti adanya perbedaan suhu, pH, kecerahan, kekeruhan, dan oksigen terlarut yang dapat mempengaruhi karakter morfometrik ikan lais danau jantan dan betina di masing-masing lokasi penelitian.

Hasil pengamatan dan perhitungan meristik, diketahui bahwa karakter meristik ini menunjukkan bahwa ikan lais danau di Sungai Tapung dan Sungai Siak baik jantan maupun betina tidak memiliki perbedaan yang berarti. Adanya sedikit perbedaan pada jumlah jari-jari sirip punggung, sirip anus, sirip dada, sirip ekor dan sirip perut hanyalah merupakan variasi antar anggota dalam spesies. Perbedaan yang ada tidak bersifat mutlak atau tetap tetapi hanya berupa variasi. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan karakteristik tersebut bukan merupakan ciri spesies, dengan demikian dapat diduga bahwa ikan selais danau yang ada di Sungai Tapung maupun Siak masih termasuk dalam satu spesies.

Tabel 5. Hasil Uji T Nisbah Karakter Morfometrik Ikan Lais Danau (*Ompok hypophthalmus*) Jantan dan Betina di Sungai Tapung dan Sungai Siak.

Karakter	Sungai Tapung : Sungai Siak (Jantan)			Sungai Tapung : Sungai Siak (Betina)		
	t hitung	t tabel	Ket	t hitung	t tabel	Ket
PS/PT	0.90	1.66	TB	1.22	1.66	TB
PK/PT	3.81	1.66	B*	4.10	1.66	B*
JMTI/PT	2.20	1.66	B*	6.07	1.66	B*
DM/PT	10.09	1.66	B*	9.80	1.66	B*
JMM/PT	5.93	1.66	B*	4.80	1.66	B*
TK/PT	9.79	1.66	B*	7.39	1.66	B*
TB/PT	6.18	1.66	B*	10.48	1.66	B*
TBE/PT	8.77	1.66	B*	6.76	1.66	B*
LK/PT	7.99	1.66	B*	9.80	1.66	B*
LB/PT	11.90	1.66	B*	8.54	1.66	B*
JMSD/PT	0.98	1.66	TB	4.17	1.66	B*
JMSP/PT	9.93	1.66	B*	6.38	1.66	B*
JSASE/PT	4.71	1.66	B*	5.72	1.66	B*
PDSA/PT	-3.11	1.66	TB	-2.84	1.66	TB
TSA/PT	1.54	1.66	TB	-1.24	1.66	TB
PDSD/PT	9.57	1.66	B*	4.90	1.66	B*
TSD/PT	8.30	1.66	B*	9.65	1.66	B*
PDSE/PT	2.70	1.66	B*	6.00	1.66	B*
PDSP/PT	2.40	1.66	B*	2.44	1.66	B*
TSP/PT	3.84	1.66	B*	5.89	1.66	B*
PDSpr/PT	3.80	1.66	B*	6.07	1.66	B*
JMPSpr/PT	5.51	1.66	B*	7.15	1.66	B*
BB/PT	8.77	1.66	B*	11.42	1.66	B*

Keterangan : TB : Tidak Berbeda Nyata B : Berbeda Nyata

Tabel 6. Data Meristik Ikan Lais Danau (*Ompok hypophthalmus*) Jantan dan Betina di Sungai Tapung dan Sungai Siak.

Karakter	Sungai Tapung		Sungai Siak	
	Jantan	Betina	Jantan	Betina
JJSD	4	4-5	4	4-5
JJSA	71-88	69-86	68-87	71-88
JJSP	14-16	14-18	14-16	13-16
JJSC	16-20	16-23	15-19	16-20
JJSPr	8	7-8	8	7-8

KESIMPULAN

Karakter morfometrik ikan lais danau jantan dan betina yang berada di Sungai Siak memiliki ukuran lebih kecil dibandingkan ikan lais danau yang berada di Sungai Tapung. sedangkan status hubungan karakter morfometrik

ikan lais danau (*Ompok hypophthalmus*) di Sungai Tapung dan Sungai Siak memiliki status hubungan allometrik positif, allometrik negatif, dan isometrik. Hasil uji t menunjukkan adanya perbedaan karakter morfometrik ikan lais danau jantan dan

betina di Sungai Tapung dan Sungai Siak dikarenakan oleh adanya perbedaan kondisi lingkungan pada masing-masing lokasi penelitian. Karakter morfistik ikan lais danau jantan dan betina di Sungai Tapung dan Sungai Siak tidak memiliki perbedaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, R, D.S. Sjafei, M. F. Rahardjo dan Sulistiono. 1992. *Ikhtiologi: Suatu Pedoman Kerja Laboratorium*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat Institute Pertanian Bogor.
- Mulyadi A. 2005. *Hidup Bersama Sungai Kasus Provinsi Riau*. Pekanbaru : Unri Press.
- Razak, A. 2005. *Statistika Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Autografika. Pekanbaru.
- Sudiana N, dan Soewandita H. 2007. *Pola Konservasi Sumberdaya Air Daerah Aliran Sungai Siak Alami* 12 (1).
- Watson, D.J. dan E.K. Balon.1984. *Ecomorphological Analisis of fish Taxocenes in Rainforest Streams of Nortern Borneo*. Departement of Zoology. University of Guelph Ontario. Canada. *J. Fish Biology* (1984). 25 : 371-384.